

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya, pembelajaran di sekolah dilakukan secara klasikal yaitu siswa mendapat materi yang sama, guru yang sama, dan fasilitas belajar yang sama. Akan tetapi, terdapat perbedaan pada prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan perbedaan daya serap setiap siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Karena kemampuan seseorang dalam menyerap pelajaran berbeda-beda, maka ada yang cepat, sedang dan lambat dalam menyerap informasi. Oleh sebab itu, diperlukan cara-cara yang berbeda agar sebuah informasi atau pelajaran dapat diterima. Nasution (1994, hlm. 91) menyebut hal ini sebagai prinsip "kurva normal", bahwa setiap individu anak berbeda, karena itu akan menunjukkan tingkat penguasaan yang bervariasi sehingga secara keseluruhan penguasaan mereka akan tersebar mulai dari yang paling rendah, rata-rata, dan paling tinggi.

Daya serap menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak dapat disesuaikan dengan gaya belajar setiap siswa dalam satu kelas secara bersamaan. Dengan daya serap setiap siswa yang berbeda, maka tidak dapat dipungkiri bahwa ada kemungkinan beberapa siswa tidak mampu menangkap materi pelajaran dengan baik sehingga siswa cenderung tidak dapat menerapkan pengetahuannya dalam kegiatan praktek atau permasalahan yang lebih kompleks.

Belajar yang efektif akan menghasilkan pengetahuan atau wawasan yang baik. Pengetahuan tidak sekedar mengetahui, tetapi juga siswa dapat memanfaatkan pengetahuan yang telah diketahui.

Berdasarkan hasil penelaahan dari kegiatan belajar mengajar selama Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang penulis lakukan di sekolah diperoleh kenyataan bahwa banyak siswa tidak mampu menjawab pertanyaan lisan maupun tulisan yang diberikan oleh guru.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan guru bahwa siswa mengalami kesulitan ditandai dengan tidak mampunya siswa dalam menjawab pertanyaan seperti fungsi dari rangkaian kontrol yang dibuat oleh siswa.

Hal ini menunjukkan, para siswa tidak menyerap dengan baik materi yang dipelajari. “Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan oleh guru, mengetahui apa yang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkan dengan hal lain” (Daryanto, 2012, hlm. 106). Apabila siswa memahami materi yang diajarkan, maka siswa mampu menjawab pertanyaan atau mengatasi masalah dalam belajar.

Daya serap siswa dapat dilihat pada waktu KBM. KBM berupaya untuk mengetahui tingkat keterserapan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki peran untuk mengukur dan menjadi tolak ukur dalam KBM berikutnya.

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Daya Serap Siswa pada Materi Mata Pelajaran Mesin Listrik dan Kontrol Motor”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka ditentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana daya serap siswa terhadap materi rangkaian kontrol motor bintang-segitiga?
- b. Apa konsep-konsep pada materi rangkaian kontrol motor bintang-segitiga yang belum dimengerti oleh siswa?

Agar pembahasan penelitian menjadi terfokus, maka dalam rumusan masalah di atas perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Materi yang digunakan adalah rangkaian control motor Bintang-Segitiga (Star-Delta).
- b. Penelitian ini hanya melakukan tes pada kemampuan kognitif siswa
- c. Responden yang diteliti adalah siswa kelas 12

- d. Tempat penelitian di SMK 12 Bandung
- e. Siswa yang diteliti memiliki kompetensi keahlian Kelistrikan Pesawat Udara

### 1.3 Tujuan Penelitian

Atas dasar masalah yang ditulis dalam perumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui daya serap siswa terhadap materi rangkaian kontrol motor bintang-segitiga.
- b. Mengetahui konsep-konsep pada materi rangkaian kontrol motor bintang-segitiga yang belum dimengerti oleh siswa.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

- 1. Dari segi teori

Manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang kemampuan daya serap dalam bidang pendidikan serta menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya

- 2. Dari segi kebijakan

Manfaat penelitian ini mendukung Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional yang berisi “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”

- 3. Dari segi praktik

Manfaat penelitian ini adalah hasil penelitian dapat dijadikan bahan rujukan kepada sekolah atau lembaga pendidikan sebagai upaya memahami daya serap siswa guna perbaikan pembelajaran.

4. Dari segi isu serta aksi sosial

Manfaat penelitian ini adalah menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang bodoh namun membutuhkan tindakan lebih lanjut untuk penyampaian informasi.

## 1.5 Struktur Organisasi Penelitian

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori daya serap dan mata pelajaran yang diteliti.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data.

### **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan mengenai hal-hal yang ditemukan saat meneliti berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuk yang disesuaikan dengan urutan rumusan permasalahan penelitian serta pembahasan mengenai temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yang tercatat di BAB I.

### **BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian yang menyajikan keterangan atau penjelasan terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengemukakan hal-hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.